

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir telah banyak perusahaan yang menyadari akan pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnis. Penerapan tanggung jawab sosial semakin mendapatkan perhatian oleh kalangan pelaku usaha karena meningkatnya kontrol sosial dan tindakan kritis dari masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 (Pasal 74 ayat 1) tentang Perseroan Terbatas, disebutkan bahwa perseroan yang bidang usahanya terkait dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan dihimbau untuk bertanggungjawab terhadap pihak yang lebih luas tidak hanya pada kelompok pemegang saham dan kreditur saja.

Perusahaan yang termasuk dalam kelompok high profile akan lebih memberikan perhatian terhadap aktivitas pengungkapan dan pelaporan tanggung jawab sosialnya untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensi perusahaan (Natalylova, 2012). Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dimuat dalam laporan tahunan perusahaan atau dalam laporan tentang penerapan tanggung jawab sosial yang terpisah (Prasojo,2011).

Corporate social responsibility dapat dipandang sebagai kewajiban dunia bisnis untuk menjadi akuntabel terhadap seluruh stakeholdernya bukan hanya terhadap tujuan keuangan semata. Perusahaan dengan melaporkan pertanggungjawaban sosial sebagai aktifitas rutin maka akan membantu perusahaan dalam memastikan dan mempertahankan eksistensi jangka panjang (Prasojo,2011).

Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia seperti Sampoerna, Indocement, Unilever, Aqua, Telkom, Aneka Tambang dan lain sebagainya telah melaksanakan CSR sebagai program rutin setiap tahunnya. Wujud CSR yang dilaksanakan rutin pun bervariasi, seperti beasiswa pendidikan, penanaman kembali (*replantation*), pemeliharaan lingkungan perumahan disekitar lingkungan pabrik, sampai penyediaan air bersih didaerah yang kekeringan.

Dengan demikian pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan alat manajerial yang digunakan perusahaan untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan. Selain itu, pengungkapan CSR dapat dipandang sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada publik untuk menjelaskan berbagai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan (Prasojo,2011). Praktik pengungkapan CSR memainkan peranan penting bagi perusahaan karena perusahaan hidup dilingkungan masyarakat dan kemungkinan aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan.

Demi pemenuhan kepentingan *shareholder* dan *stakeholder* akan informasi dan manfaat sosial, UU No. 40 Tahun 2007 ini mengatur mengenai praktik dan pelaporan CSR. Pernyataan tersebut tercantum dalam Pasal 66

Ayat (2) Bagian C disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan Pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam.

Pada dasarnya, pelaku CSR sebaiknya tidak memisahkan aktifitas CSR dengan *Good Corporate Governance*. Karena *Corporate Social Responsibility* memiliki kaitan erat dengan *good corporate governance* seperti dua mata sisi uang, keduanya memiliki kedudukan yang kuat dalam dunia bisnis namun berhubungan satu sama lain. Tanggung jawab sosial berorientasi kepada para stakeholders, hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip utama *good corporate governance* yaitu *responsibility*, sedangkan pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas (Bramatalla, 2016).

Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang dapat menjelaskan hubungan antara berbagai pihak di dalam perusahaan yang kemudian dapat menentukan arah kinerja perusahaan. Secara umum dapat digambarkan bahwa mekanisme *corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam peningkatan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham, komite audit dan *stakeholders* lainnya. Perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik akan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan penerapan *Corporate Governance*

diharapkan memaksimalkan nilai perseroan bagi perseroan tersebut dan bagi pemegang saham (Daniel dkk, 2017).

Tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan citra yang baik dan meningkatkan tingkat kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *Corporate Governance* merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *Good Corporate Governance* berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan (Daniel dkk, 2017).

Praktik dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan konsekuensi logis dari implementasi konsep *good corporate governance* yang prinsipnya antara lain menyatakan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan stakeholdersnya sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerjasama yang aktif dengan stakeholders demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (Daniel dkk, 2017). Dari uraian yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Makanan dan Minuman”**.

Disebutkan diatas pada isi UU. No 40 pasal 74, bahwa perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, peneliti ingin memfokuskan objek penelitian kepada perusahaan yang kegiatan usahanya atau *core business* berkaitan dengan sumberdaya alam atau manufaktur terutama yang ada dan melakukan operasional di Indonesia, karena perusahaan manufaktur memiliki andil cukup besar dalam kerusakan lingkungan, baik sebelum maupun setelah

melakukan eksploitasi apalagi perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan manufaktur sangat berkaitan dengan sumberdaya alam, selain itu perusahaan manufaktur juga mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Karena proses produksinya itu perusahaan manufaktur memberikan limbah yang sangat besar pada lingkungannya. Oleh sebab itu, perusahaan manufaktur sangat penting menerapkan *Corporate Social Responsibility*.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Mengetahui pengaruh jumlah rapat dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

3. Mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Mengetahui ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar penelitian lebih fokus pada pembahasan yang dimaksud. Dalam penelitian ini penulis hanya akan melakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dibatasi pada judul yang telah tertera yaitu “Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)”.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2012-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang lebih luas dan menambah pengetahuan khususnya mengenai masalah yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya dan akan mempengaruhi nilai perusahaan

3. Bagi Pengambil Kebijakan

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan tentang kebijakan/pengaturan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial didalam laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat secara umum dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga sebagai bahan bacaan yang diharapkan akan menambah wawasan bagi yang membacanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Untuk memperoleh gambaran singkatnya dapat dilihat dalam sistematika penulisan berikut ini:

1. Bab satu pendahuluan

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan manfaat penelitian serta sistematik penulisan.

2. Bab dua landasan teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

3. Bab tiga metode penelitian

Bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tentang penjelasan tentang variable penelitian dan definisi operasional, penentuan

sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

4. Bab empat analisa dan pembahasan

Bab ini merupakan bab hasil dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis dan data pembahasan.

5. Bab lima penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran penelitian lanjutan.

